

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Preeklampsia adalah suatu kondisi dimana tekanan darah naik atau naik setelah usia kehamilan 20 minggu, disertai dengan edema dan atau proteinuria. Preeklampsia ada 2 (dua) kategori preeklampsia yaitu preeklampsia ringan dan preeklampsia berat. Disebut preeklampsia berat bila tekanan darah $> 160/140$ mmHg. Wanita seringkali tidak mengetahui atau menyadari gejala preeklampsia, sehingga preeklampsia berat bahkan eklampsia dapat terjadi dalam waktu singkat tanpa disadari. (Wulandari et al., 2021).

Banyak faktor yang menyebabkan meningkatnya insiden preeklampsia pada ibu hamil. Faktor risiko yang dapat meningkatkan insiden preeklampsia antara lain molahidatidosa, nulipara, usia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, janin lebih dari satu, multipara, hipertensi kronis, diabetes mellitus atau penyakit ginjal. Preeklampsia/ eklampsia dipengaruhi juga oleh paritas, genetik dan faktor lingkungan (Alatas, 2019).

Salah satu penatalaksanaan terapi definitif pada pasien preeklampsia dengan segera melakukan persalinan atau terminasi kehamilan atas indikasi mengancam nyawa ibu dan bayi baik dengan tindakan operatif SC atau persalinan normal. Operasi sesar yaitu proses pengeluaran janin lewat pembedahan perut (Hartanti, 2014). Persalinan SC merupakan persalinan dengan metode pembedahan yang dilakukan sesuai indikasi medis sebagai alternatif persalinan spontan (Mandriwati, 2019).

Dalam al-quran surat Q.S. Luqman menjelaskan bahwa wanita merupakan makhluk yang dikodratkan oleh Sang Khalik sebagai perantara lahirnya manusia di bumi ini. Wanita diberi kelebihan untuk bisa mengandung, melahirkan, memelihara calon manusia dan mendidiknya. Allah SWT berfirman:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي سَامٍ أَن اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

(14)

Artinya: Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu. (Q.S Luqman:14). Sejalan dengan makna surat Q.S Luqman ayat 14 untuk intervensi keperawatan yang diberikan menggunakan pendekatan perubahan kebutuhan fisiologis, konsep diri, fungsi peran, dan hubungan interdependensi selama sehat dan sakit.

Sectio Caesarea adalah suatu persalinan buatan, dimana janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding perut dan dinding Rahim dengan syarat Rahim dalam keadaan utuh serta janin diatas 500 gr (Gee et al., 2020). Menurut Tinggi et al., (2019) dampak atau komplikasi yang terjadi jika dilakukan operasi SC yaitu dampak pada ibu terjadi infeksi puerperal seperti kenaikan suhu beberapa hari selama masa nifas, perdarahan yang disebabkan karena pada saat pembedahan cabang-cabang arteri uterina ikut terbuka atau karena atonia uteri, dan kurang kuatnya parut pada dinding uterus sehingga pada kehamilan berikutnya bisa terjadi ruture uteri. Sedangkan dampak pada janin yaitu terjadi asfiksia, trauma tindakan,

aspirasi oleh air ketuban, meconium dan cairan lambung serta terjadinya infeksi sampai sepsis yang dapat menyebabkan kematian. Pembedahan menyebabkan perubahan kontinuitas jaringan tubuh. Anestesi digunakan selama operasi agar pasien tidak merasakan sakit, namun setelah operasi selesai, pasien mulai sadar akan sakitnya operasi. Sakit yang ibu SC rasakan berasal dari tukak lambung (Tinggi et al., 2019)

Penatalaksanaan nyeri bisa dilakukan secara farmakologi dan secara non farmakologi. Salah satu terapi non farmakologi yang dapat digunakan adalah aromaterapi. Jenis aroma terapi untuk menurunkan nyeri yaitu lavender, lemon, papermint, eukaliptus, dan rose (Hardiyanti, 2022). Efek aromaterapi positif karena aroma segar dan harum merangsang indra dan akhirnya mempengaruhi organ lain, sehingga sangat mempengaruhi emosi. Aromaterapi diambil oleh reseptor di hidung, setelah itu otak mengontrol emosi dan ingatan, mengirimkan informasi ke hipotalamus, pengatur sistem tubuh, seksualitas, suhu tubuh, dan respons stres. Manfaat aromaterapi lavender adalah minyak paling aman dengan sifat antiseptik, antivirus dan antijamur yang kuat serta dapat meredakan nyeri dan sakit kepala. Kelemahan terapi ini adalah harus mengeluarkan biaya untuk membeli aromanya (Rejeki, 2018).

Berdasarkan penelitian Suharti (2018) pada wanita melahirkan terbukti signifikan karena mengalami nyeri hebat sebelum aromaterapi lavender dan ibu mengalami nyeri ringan setelah aromaterapi lavender, sehingga dapat dikatakan bahwa aromaterapi lavender berpengaruh besar dalam mengurangi nyeri persalinan selama fase aktif 1. Penelitian lain menunjukkan bahwa aromaterapi lavender juga

dapat mengurangi nyeri ulkus perineum pada ibu setelah melahirkan, dengan hasil menunjukkan penurunan nyeri sebelum dan sesudah menghirup aromaterapi lavender. (Damawanti, 2016). Anwar et al (2018) bahwa ada perbedaan yang bermakna antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi sebelum dan sesudah dilakukan teknik relaksasi aromatherapi lavender terhadap penurunan intensitas nyeri pada post operasi sectio caesarea dengan p value 0.000.

Berdasarkan uraian diatas dan kejadian komplikasi yang banyak memberi dampak terhadap ibu dan bayi, penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan tentang “Asuhan Keperawatan Pada Ny R Dengan P4a0 Dan Ny S Dengan P3a0 Post Sectio Caesarea Atas Indikasi Preeklamsia Berat Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Ruang Kebidanan Rsud Cicalengka pendekatan *evidence based nursing* dengan aroma terapi lavender”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas maka rumusan masalah pada karya ilmiah akhir komprehensif ini adalah bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Ny R Dengan P4a0 Dan Ny S Dengan P3a0 Post Sectio Caesarea Atas Indikasi Preeklamsia Berat Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Ruang Kebidanan Rsud Cicalengka pendekatan *evidence based nursing* dengan aroma terapi lavender?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Ny R Dengan P4a0 Dan Ny S Dengan p3a0 Post Sectio Caesarea Atas Indikasi Preeklamsia Berat

Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Ruang Kebidanan Rsud Cicalengka pendekatan *evidence based nursing* dengan aroma terapi lavender.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui bagaimana pengkajian Pada Ny R Dengan P4a0 Dan Ny S Dengan P3a0 Post Sectio Caesarea Atas Indikasi Preeklamsia Berat Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Ruang Kebidanan Rsud Cicalengka
- b. Mengetahui bagaimana diagnosa keperawatan Pada Ny R Dengan P4a0 Dan Ny S Dengan P3a0 Post Sectio Caesarea Atas Indikasi Preeklamsia Berat Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Ruang Kebidanan Rsud Cicalengka
- c. Mengetahui bagaimana intervensi keperawatan Pada Ny R Dengan P4a0 Dan Ny S Dengan P3a0 Post Sectio Caesarea Atas Indikasi Preeklamsia Berat Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Ruang Kebidanan Rsud Cicalengka pendekatan *evidence based nursing* dengan aroma terapi lavender
- d. Mengetahui bagaimana implementasi keperawatan Pada Ny R Dengan P4a0 Dan Ny S Dengan P3a0 Post Sectio Caesarea Atas Indikasi Preeklamsia Berat Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Ruang Kebidanan Rsud Cicalengka pendekatan *evidence based nursing* dengan aroma terapi lavender
- e. Mengetahui bagaimana evaluasi keperawatan Pada Ny R Dengan P4a0 Dan Ny S Dengan P3a0 Post Sectio Caesarea Atas Indikasi Preeklamsia Berat Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Ruang Kebidanan Rsud Cicalengka

D. Manfaat

1. Bagi Perawat

Hasil asuhan keperawatan ini diharapkan menjadi bahan masukan intervensi

terbaru dalam melaksanakan asuhan keperawatan.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Cicalengka

Hasil asuhan keperawatan ini diharapkan dapat memberikan masukan atau saran dan bahan dalam merencanakan asuhan keperawatan pasien dengan preeklampsi berat post operasi sectio caesarea.

3. Bagi Profesi Ners

Hasil asuhan keperawatan ini diharapkan dapat menambah keluasan ilmu dibidang keperawatan dalam asuhan keperawatan pasien dengan preeklampsi berat post operasi section caesarea dan sebagai literatur dalam pembuatan karya ilmiah akhir komprehensif.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam karya ilmiah akhir komprehensif yang berjudul “Asuhan Keperawatan pada Ny R dan Ny S post SC dengan preeklampsi berat di Ruang Gurisa di RSUD Cicalengka” Yaitu;

BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan asuhan keperawatan baik secara umum maupun khusus, manfaat, dan sistematika penulisan

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi landasan teoritis, hasil literature review, intervensi sesuai EBN, SPO sesuai dengan analisis jurnal.

BAB III Laporan Kasus dan Hasil

Pada bab ini membahas dokumentasi laporan kasus pada pasien ke-1 dan pasien ke-2 mulai dari pengkajian, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan catatan

perkembangan.

BAB IV Analisis Kasus dan pembahasan

Berisi tentang analisis kasus dan pembahasan kasus serta teori yang mendukung

BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi

Simpulan berisi apakah data yang ditemukan pada kasus sama dengan konsep teori atau ditemukan penyakit penyerta lainnya. rekomendasi berhubungan dengan saran dan masukan dari apa yang dirasakan dan ditemukan